

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN SAMPUL DALAM BAHASA INGGRIS	ii
HALAMAN JUDUL	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	vi
DAFTAR ISI	vii
KATA PENGANTAR	x
INTISARI	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Masalah Penelitian.....	9
1.3. Tujuan Penelitian.....	10
1.4. Tinjauan Pustaka.....	10
1.5. Kerangka Teoritis.....	17
1.5.1. Hubungan Kekuasaan, Pengetahuan, dan Wacana.....	18
1.5.2. Mekanisme-Mekanisme Kekuasaan.....	26
1.5.2.1. Mekanisme Normalisasi (<i>Normalization</i>).....	27
1.5.2.2. Mekanisme Disiplin (<i>Discipline</i>).....	30
a. Pengawasan Hierarkis (<i>Hierarchical Observation</i>).....	30
b. Penilaian yang Menormalisasi (<i>Normalizing Judgment</i>).....	33
c. Pengujian (<i>The Examination</i>).....	36
1.5.3. Resistensi dan Perlawanan Terhadap Kekuasaan.....	38
1.5.3.1. Resistensi Diskursif.....	41
1.5.3.2. Perjuangan Anti-Otoritas (<i>Anti-Authority Struggles</i>).....	42
1.5.3.3. Kontra-Perilaku (<i>Counter-Conduct</i>).....	43
1.6. Metode Penelitian.....	45
1.6.1. Data dan Sumber Data.....	46
1.6.2. Metode Pengumpulan Data.....	46
1.6.3. Metode Analisis Data.....	47
1.7. Organisasi Penyajian.....	48

BAB II KEKAYAAN INTELEKTUAL SEBAGAI INSTRUMEN KEKUASAAN	50
2.1. Kekayaan Intelektual Sebagai Instrumen dalam Mengendalikan Sistem Pengetahuan Masyarakat.....	52
2.1.1. Larangan-Larangan Sebagai Bentuk Kontrol Narasi.....	53
2.1.1.1. Larangan Objektif.....	53
2.1.1.2. Larangan Kontekstual.....	60
2.1.1.3. Larangan Subjektif.....	62
2.1.2. Pemisahan dan Penolakan Sebagai Bentuk Pembatasan Narasi.....	67
2.1.3. Oposisi antara Benar dan Salah Sebagai Bentuk Klaim Kebenaran.....	72
2.2. Kekayaan Intelektual Sebagai Instrumen dalam Membentuk Struktur Kekuasaan.....	80
2.2.1. Kuasa Firma Hukum atas Masyarakat.....	82
2.2.2. Kuasa Perusahaan atas Masyarakat.....	89
2.3. Kekayaan Intelektual Sebagai Instrumen dalam Mempertahankan Struktur Kekuasaan.....	95
2.3.1. Normalisasi Melalui Standar.....	96
2.3.1.1. Standarisasi Norma Melalui Sistem Hukum Kekayaan Intelektual.....	97
2.3.1.2. Normalisasi Standar Melalui Pendidikan dan Perwalian.....	107
2.3.2. Pengawasan Tubuh Melalui Sistem Panoptikon.....	115
2.3.2.1. Menempatkan Masyarakat dalam Ruang Isolasi.....	116
2.3.2.2. Mengawasi Masyarakat Melalui Teknologi Pengawasan Modern.....	120
2.3.3. Pengujian Melalui Sistem Sosial Kredit.....	132
2.3.4. Penerapan Sistem Hukuman Berbasis Hutang.....	137
BAB III PERMASALAHAN SOSIAL DI BAWAH REZIM KEKAYAAN INTELEKTUAL	144
3.1. Distribusi Kekayaan yang Tidak Merata.....	145
3.1.1. Terbatasnya Akses Terhadap Pangan dan Perumahan.....	146
3.1.2. Terbatasnya Akses Terhadap Bantuan Hukum.....	155
3.1.3. Terbatasnya Kebebasan Berbicara dan Berekspresi.....	159
3.2. Monopoli Teknologi dan Oligopoli Industri.....	161
3.2.1. Hilangnya Kebebasan Berinovasi dan Pengembangan Teknologi.....	162
3.2.2. Konsumerisme dan Ketergantungan Terhadap Produk dan Teknologi Perusahaan.....	165
3.3. Hilangnya Hak Privasi.....	170
BAB IV PERLAWANAN MASYARAKAT TERHADAP KEKUASAAN REZIM KEKAYAAN INTELEKTUAL	175

4.1. Perlawanan Diskursif Terhadap Wacana Dominan Kekuasaan.....	177
4.1.1. Pembalikan Wacana Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual.....	178
4.1.2. Penggunaan Kembali Wacana Kebebasan Berbicara Sebagai Wacana Alternatif.....	186
4.2. Perlawanan Subversif Terhadap Mekanisme-Mekanisme Kekuasaan.....	192
4.2.1. Mogok Bicara: Asketisisme Sebagai Perlawanan Individu.....	193
4.2.2. Gerakan Diam: Komunitas Sebagai Perlawanan Kolektif.....	204
4.2.3. Peretasan dan Vandalisme: Sabotase Sebagai Perlawanan Langsung.....	213
KESIMPULAN.....	225
DAFTAR RUJUKAN.....	231